BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis penelitian, maka dapat ditarik simpulan seperti diuraikan di bawah ini

1. Terdapat hubungan yang positif kecerdasan emosional dengan keterampilan menembak, siswa Diktuk Bintara Polri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka akan meningkatkan keterampilan menembaknya.
2. Terdapat hubungan yang positif kepercayaan diri dengan keterampilan menembak, siswa Diktuk Bintara Polri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka akan meningkatkan keterampilan menembak dari siswa Diktuk Bintara Polri.
3. Terdapat hubungan yang positif kemampuan dasar mekanika dengan keterampilan menembak dari siswa Diktuk Bintara Polri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan dasar mekanika yang dimiliki oleh siswa, maka akan baik keterampilan menembak dari siswa Diktuk Bintara Polri tersebut.
4. Terdapat hubungan yang positif kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan kemampuan dasar mekanika secara bersama-sama dengan keterampilan menembak dari siswa Diktuk Bintara Polri. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan kemampuan dasar mekanika, secara bersama-sama maka akan semakin meningkat pula keterampilan menembak dari siswa tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian seperti di bawah ini:

1. Kecerdasan emosional merupakan dasar-dasar pembentuk emosi yang mencakup keterampilan-keterampilan seseorang untuk: a) menunda kepuasan dan mengendalikan impuls-impuls, b) tetap optimis jika berhadapan dengan kemalangan dan ketidakpastian, c) menyalurkan emosi yang kuat secara efektif, d) mampu memotivasi dan menjaga semangat disiplin diri dalam usaha mencapai tujuan-tujuan, e) menangani kelemahan-kelemahan pribadi, f) menunjukkan rasa empati kepada orang lain, dan g) membangun kesadaran diri dan pemahaman pribadi. Dalam kaitan keterampilan menembak, seorang siswa Diktuk Bintara Polri harus mampu mengedepankan kecerdasan emosionalnya dalam mempelajari keterampilan menembak, sebab kecerdasan emosional akan mampu menjaga disiplin dan meimbulkan motivasi dari dalam bahwa untuk mampu menguasai keterampilan dalam ilmu

kepolisian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menembak. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan kecerdasan emosional siswa. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa diantaranya adalah: a) secara rutin memberikan siraman rohani kepada siswa Diktuk Bintara Polri untuk menambah rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, b) Polri selalu memberikan siraman psikologis kepada para siswa, sebab hal ini penting dimiliki oleh para siswa Diktuk Bintara Polri dalam rangka terjun ke masyarakat sebagai pengayom dan pelindung masyarakat.

2. Suatu kepercayaan diri muncul dari dalam diri seseorang, kepercayaan diri merupakan fungsi langsung dari interpretasi seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Perlu latihan yang berkesinambungan untuk memunculkan rasa kepercayaan diri yang kuat dalam diri seseorang. Dalam kaitan keterampilan menembak, siswa Diktuk Bintara Polri harus memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk mampu menguasai keterampilan menembak yang sempurna yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Menembak merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kecakapan, disiplin serta fisik yang prima, disamping itu juga memerlukan unsur-unsur psikologis tertentu. Jadi, walaupun kemampuan fisik yang prima bukan menjamin seorang siswa Diktuk

Bintara Polri untuk mampu menguasai keterampilan menembak dengan sempurna. Unsur psikologis seperti kepercayaan diri turut memberikan andil yang kuat, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 84,8% kepada keterampilan menembak. Angka tersebut menunjukkan begitu besarnya peranan variabel kepercayaan diri terhadap keterampilan menembak. Oleh sebab itu, kepada segenap pimpinan di SPN Sampali khususnya dan Kepolisian Negara RI pada umumnya untuk membuat program khusus untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yang dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan rohani baik oleh pemuka agama ataupun ahli psikologi. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan, agar siswa Diktuk Bintara Polri memiliki bekal kepercayaan diri yang kuat bukan hanya untuk keterampilan menembak saja, tetapi juga dapat digunakan untuk modal sebagai pengayom dan pelindung masyarakat setelah menjadi anggota Polri yang sesungguhnya.

3. Mekanika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang gerak suatu benda. Dapat dipelajari dalam bentuk dinamika maupun dalam bentuk kinematika. Banyak materi Mekanika yang dapat diterapkan dalam bidang Kepolisian seperti materi gerak parabola, gerak lurus, momentum dan impuls. Jadi, kemampuan dasar mekanika siswa memiliki kontribusi yang cukup signifikan bagi keterampilan menembak siswa Diktuk Bintara Polri. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan bahwa kemampuan dasar mekanika memberikan sumbangan sebesar 14,10% terhadap keterampilan menembak. Oleh sebab itu perlu kiranya dilakukan peningkatan kemampuan dasar mekanika, sebelum siswa mengikuti pendidikan di Diktuk Bintara Polri. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan Polri di SPN Sampali Medan bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan dasar mekanika siswa ini. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dasar mekanika siswa diantaranya adalah: a) dengan jalan menseleksi kemampuan mekanika siswa sebelum siswa mengikuti pendidikan, b) memberikan pendidikan mekanika kepada para pelamar yang bukan berasal dari Jurusan IPA sewaktu di jenjang SLTA. c) memberikan pendidikan matrikulasi kepada seluruh calon siswa, yang salah satu materi yang wajib diikuti oleh siswa adalah materi kemampuan mekanika.

C. Saran

Berdasarkan Uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada siswa Diktuk Bintara Polri untuk selalu meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional, kepercayaan diri serta kemampuan dasar mekanika, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menembak.

2. SPN Sampali khususnya dan Kepolisian Negara Republik Indonesia pada umumnya harus membuat program khusus untuk peningkatan kepercayaan diri dan kecerdasan emosional siswa, hal ini dapat dilakukan suatu kerja sama antara SPN dan pihak perguruan tinggi yang memiliki fakultas ilmu teknologi pendidikan, serta menyediakan layanan bimbingan psikologis kepada para siswa yang ikut kedalam program pendidikan Kepolisian.
3. Penelitian ini hanya mengungkapkan tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan menembak, yaitu variabel kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan kemampuan dasar mekanika. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek keterampilan menembak.